

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mencakup lingkup wilayah penelitian dan jenis penelitian. Lingkup wilayah penelitian adalah semua pihak yang dapat dijadikan objek penelitian di IAIN Walisongo Semarang khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana analisisnya lebih menekankan pada data-data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistik dan dibantu dengan program SPSS 16,0 *for windows*. Setelah data diolah, maka akan dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan atau pun modifikasi terhadap teori tersebut.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan atau pengumpulan data sebagai

sumber informasi yang dicari yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti¹⁵¹.

Data ini diperoleh dari hasil kuesioner (angket penelitian) dan wawancara (*interview*) yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Ekonomi Islam sebagai responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain. Biasanya data ini, diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dipublikasikan atau data yang diperoleh dari suatu instansi¹⁵² yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, buku-buku, jurnal penelitian, artikel, dan majalah ilmiah yang masih berhubungan dengan materi penelitian¹⁵³.

Data sekunder penelitian ini berupa data tentang mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009-2012. Data ini diperoleh dari pegawai administrasi Staf Akademik Kemahasiswaan dan Alumni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dari Staf Divisi Integrasi Data dan Sistem Informasi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) Walisongo Semarang di Kampus I. Di samping itu, peneliti juga mencari dan menggali informasi dari beberapa buku, skripsi, jurnal ilmiah dan dokumen yang masih berhubungan dengan materi penelitian.

¹⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2010, hlm. 12.

¹⁵² Trenggonowati, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Ed. 1, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, Cet. ke-1, 2010, hlm. 81.

¹⁵³ Tim Penyusun, *op.cit.*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹⁵⁴. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*)¹⁵⁵.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang masih aktif terdaftar sebagai Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dan sudah diajarkan mata kuliah Fiqih Muamalah dan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank Syariah, yang terdiri atas mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009 sampai Angkatan Tahun 2012.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 551 Mahasiswa, yang terdiri atas empat subpopulasi, yakni Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Subpopulasi Penelitian

No.	Subpopulasi	Jumlah
1.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2009	82
2.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2010	128
3.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2011	146
4.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2012	195
	Total populasi	551

¹⁵⁴ Sukestiyarno dan Wardono, *Statistika*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, Cet. ke-1, 2009, hlm. 49.

¹⁵⁵ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *loc.cit.*, hlm. 69.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan atau mewakili karakteristik / keanekaragaman yang dimiliki populasi¹⁵⁶.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas empat subpopulasi yakni Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012, maka terdapat empat sampel yang mewakili masing-masing subpopulasi tersebut yakni sampel Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012.

3.4 Ukuran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam populasi penelitian. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan¹⁵⁷. Peneliti menggunakan 5% sebagai persen kelonggaran ketidaktelitian.

¹⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 70.

¹⁵⁷ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. ke-2, 2002, hlm. 96.

Ukuran sampel yang akan diambil dari populasi ditentukan dengan rumus Slovin. Dengan rincian sebagai berikut: diketahui $N = 551$, $e = 0,05$ (5%), maka jumlah n adalah:

$$n = \frac{551}{1+551(0,05)^2}$$

$$n = \frac{551}{2,38}$$

$n = 231 \rightarrow$ Sampel yang akan diambil dari populasi berjumlah 231 Mahasiswa

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* (teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel) dengan cara *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel secara acak dari setiap subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relatif homogen, dimana subpopulasi ini diperoleh setelah mengelompokkan populasi yang dianggap heterogen¹⁵⁸

Karena jumlah elemen setiap subpopulasi berbeda, maka perlu dicari faktor pembanding dari setiap subpopulasi yang disebut *sample fraction* (f). *Sample fraction* dapat diperoleh dengan cara membandingkan jumlah elemen setiap subpopulasi dengan seluruh jumlah elemen populasi. Dari hasil kali antara ukuran sampel dengan masing-masing *sample fraction* dari setiap subpopulasi, maka akan diperoleh sampel yang akan diambil dari masing-masing subpopulasi¹⁵⁹.

Tabel 3.4 Rincian Sampel Subpopulasi

No	Subpopulasi	Nilai $f = \frac{\sum \text{subpopulasi}}{\sum \text{populasi}}$	Sampel = ($f \times n$)
----	-------------	--	---------------------------

¹⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 101.

¹⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 102.

1.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2009	$\frac{82}{551} = 0,149$	$0,149 \times 231 = 34$
2.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2010	$\frac{128}{551} = 0,232$	$0,232 \times 231 = 54$
3.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2011	$\frac{146}{551} = 0,265$	$0,265 \times 231 = 61$
4.	Mahasiswa EI Angkatan Tahun 2012	$\frac{195}{551} = 0,354$	$0,354 \times 231 = 82$
Jumlah		1	231

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis bersifat terbuka atau tertutup yang harus dijawab oleh responden¹⁶⁰ yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui¹⁶¹. Dengan angket ini, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang tidak dapat diungkapkan secara langsung.

Bentuk angket dalam penelitian ini berupa *rating scale* yang bersifat tertutup. Bentuk kuesioner *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju¹⁶².

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon (tanggapan, reaksi jawaban) terhadap pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah serta implikasinya terhadap minat untuk menjadi nasabah.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) antara

¹⁶⁰ Tim Penyusun, *loc.cit.*, hlm. 12-13.

¹⁶¹ I Made Wirartha, *op.cit.*, hlm. 226.

¹⁶² *Ibid.*

peneliti dengan responden (penjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian) maupun dengan menggunakan media komunikasi¹⁶³.

Wawancara dilaksanakan untuk melengkapi dan memperjelas data dari hasil pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah serta implikasinya terhadap minat menjadi nasabah. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diidentifikasi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah serta seberapa besar minat mereka untuk menjadi nasabah.

Model wawancara yang digunakan adalah terpimpin, yaitu wawancara dengan membawa pertanyaan yang lengkap serta wawancara dilakukan, baik secara tatap muka (*face to face*) antara peneliti dengan responden maupun dengan menggunakan media komunikasi.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, berupa buku, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, *website* dan sebagainya¹⁶⁴.

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari buku, skripsi, jurnal ilmiah, surat kabar, foto buku tabungan / ATM, dan lembar angket penelitian.

¹⁶³ Tim Penyusun, *op.cit.*, hlm. 12.

¹⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 26.

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian suatu penelitian. Variabel juga diartikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹⁶⁵. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga macam, yaitu:

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab timbulnya perubahan dari variabel terikat¹⁶⁶. Variabel independen biasa ditulis dengan simbol X. Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen¹⁶⁷. Variabel dependen biasa ditulis dengan simbol Y. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah.

3.6.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kurikulum yang berlaku, jumlah jam kuliah, lingkungan belajar, serta kemampuan dosen mengajar.

¹⁶⁵ *Ibid.*

¹⁶⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Ed. 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm. 69.

¹⁶⁷ *Ibid.*

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya, penentuan variabel penelitian merupakan pengoperasionalisasian abstrak agar dapat diukur. Adapun operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah	Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah adalah segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa tentang bank syariah sebagai hasil dari proses belajar.	1. Syariah 2. Bebas riba 3. Sistem bagi hasil	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert.
Minat Menjadi Nasabah	Sikap positif dari mahasiswa terhadap bank syariah yang disertai dengan perasaan senang dan kecenderungan untuk menyenangi, mendekati, menerima bank syariah dengan menjadi nasabah.	1. Perasaan tertarik 2. Perasaan senang 3. Motif	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi responden diukur dengan menggunakan skala Likert.

Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu¹⁶⁸. Skala Likert meminta seseorang memberikan respon terhadap beberapa pernyataan dengan menunjukkan apakah dia sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap pernyataan¹⁶⁹.

¹⁶⁸ Husein Umar, *op.cit.*, hlm. 89.

¹⁶⁹ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, Ed. 2, Yogyakarta: Andi Offset, Cet. ke-1, 1995, hlm. 65.

Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala Likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor.

Adapun nilai dari pernyataan positif skala Likert pada variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah (X) terdiri atas lima kriteria, yaitu:

5 = Sangat Setuju 3 = Tidak Tahu 1 = Sangat Tidak Setuju
4 = Setuju 2 = Tidak Setuju

Begitu pula dengan nilai dari pernyataan positif skala Likert pada variabel minat menjadi nasabah (Y) juga terdiri atas lima kriteria, tetapi memiliki arti yang berbeda pada angka 3 dengan variabel sebelumnya.

5 = Sangat Setuju 3 = Ragu-Ragu 1 = Sangat Tidak Setuju
4 = Setuju 2 = Tidak Setuju

3.8 Teknik Analisis

Data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas item. Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item mengukur objeknya. Item dikatakan valid, jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Item ini berupa pertanyaan atau

pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

Pengujian validitas item dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis korelasi Pearson. Dalam perhitungan korelasi Pearson akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat. Jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah¹⁷⁰.

Teknik uji validitas item dengan menggunakan korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung (nilai korelasi Pearson) $\geq r$ tabel (didapat dari tabel r), berarti item dapat dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya¹⁷¹.

Untuk memudahkan dalam menentukan kevalidan item, dapat dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ berarti item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ berarti item tidak valid. Item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Cara lain untuk menentukan kevalidan suatu item dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi, derajat kebebasan

¹⁷⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Ed. 1, Yogyakarta: ANDI, 2012, hlm. 103.

¹⁷¹ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Ed. 1, Yogyakarta: ANDI, 2012, hlm. 117.

$df = (n-2)$ dan $n =$ jumlah data. Apabila nilai yang diperoleh lebih besar dari r tabel, berarti item valid dan apabila nilai kurang dari r tabel, berarti item tidak valid¹⁷².

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk mengukur skala rentangan seperti skala Likert 1-5. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja. Nilai *Alpha* 0,6 merupakan suatu batasan bagi instrumen dikatakan reliabel atau tidak. Menurut Sekaran (1992), jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 berarti kurang baik, 0,7 dapat diterima, sedangkan di atas 0,8 adalah baik¹⁷³.

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal¹⁷⁴. Normalitas suatu data itu penting karena jika data berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi¹⁷⁵. Ada beberapa metode uji normalitas yaitu dengan metode grafik, histogram.

¹⁷² *Ibid.*, hlm. 118.

¹⁷³ *Ibid.*, hlm. 120.

¹⁷⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, op.cit.*, hlm. 144.

¹⁷⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS, op.cit.*, hlm. 33.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal¹⁷⁶.

Sedangkan cara yang kedua adalah dengan melihat Grafik Histogram. Histogram adalah sejenis grafik tipe bar yang digunakan untuk menggambarkan suatu distribusi frekuensi dan juga dipakai untuk melihat apakah sebuah data terdistribusi normal atau tidak¹⁷⁷.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen¹⁷⁸ dan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen¹⁷⁹. Dalam penelitian ini, pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebagai variabel independen (X) dan minat menjadi nasabah sebagai variabel dependen (Y).

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut dan meramalkan nilai minat menjadi nasabah (Y), serta akan dilakukan pengujian signifikansi pada tingkat signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

¹⁷⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, *op.cit.*, hlm. 144.

¹⁷⁷ Muhammad, *op.cit.*, hlm. 212.

¹⁷⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, *loc.cit.*, hlm. 117.

¹⁷⁹ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, *op.cit.*, hlm. 73.

pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah (X) terhadap minat menjadi nasabah (Y).

Adapun persamaan untuk regresi linear sederhana adalah

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat menjadi nasabah

a = Konstanta (a = Y, jika X = 0)

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah

e = *Standard error*

3.8.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen¹⁸⁰. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Akan tetapi jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.8.4.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah) berpengaruh secara

¹⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 76.

signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Selain kriteria pengujian tersebut di atas, terdapat kriteria pengujian berdasarkan signifikansi yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ berarti H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak¹⁸¹.

Keterangan: H_0 : Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

H_a : Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

3.9 Instrumen Penelitian

3.9.1 Angket

Angket yang digunakan berupa *rating scale* yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Tidak semua mahasiswa mampu mengungkapkan apa yang dirasakan saat wawancara. Pemberian

¹⁸¹ *Ibid.*, hlm. 79.

angket ini dapat membantu memperjelas hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Aspek yang akan diungkap dalam angket ini meliputi aspek nilai dan tanggapan siswa terhadap hasil pembelajaran serta implikasinya terhadap minat menjadi nasabah.

3.9.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti menggunakan wawancara ini untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah, serta minat mahasiswa untuk menjadi nasabah.

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terpimpin. Menurut Suharsimi, wawancara terpimpin adalah wawancara dengan membawa sederetan pertanyaan secara lengkap. Pertanyaan yang ditanyakan meliputi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah serta minat menjadi nasabah